



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16630-16642

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya

Tria Anggraini<sup>1✉</sup>, Nur Lathif Hidayatullah<sup>2</sup>, Arfa Trissillia Syaputri<sup>3</sup>, Bayu Daffario Ardana<sup>4</sup>,  
Sri Wibawani<sup>5</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: [21041010238@student.upnjatim.ac.id](mailto:21041010238@student.upnjatim.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Bank Sampah merupakan salah satu metode pengelolaan sampah kering partisipatif yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam mengumpulkan, memilah, dan menyalurkan sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Dengan demikian, tabungan sampah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pada tahun 2022, Depo Sampah Utama Kota Surabaya mengolah 427.820 kg sampah per tahun. Di Kota Surabaya, Bank Sampah Utama di Surabaya mampu mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kehutanan sebagai tempat penyimpanan sampah terbaik di Indonesia tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur dan mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah "Sido Makmur" RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif mengoperasikan satu variabel berskala ordinal dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan jumlah sampel 100 responden dengan skala pengukuran 1-5. Indikator variabel penelitian yaitu : 1.) Pemilahan Sampah, 2.) Pengumpulan Sampah, 3.) Penyerahan ke Bank Sampah, dan 4.) Memperbanyak Bank Sampah. Hasil penelitian mengatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat sangat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah Bank Sampah "Sido Makmur" di Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah*

## Abstract

The Waste Bank is a participatory dry waste management method that provides the community with the opportunity to play an active role in collecting, sorting, and distributing waste that can generate economic value. In 2022, 427,820 kg of waste were disposed of annually at the city of Surabaya's main waste depot as a result of waste management. The Ministry of Environment and Forestry recognized the major garbage bank in Surabaya with an award for being Indonesia's greatest waste storage facility in 2017. The purpose of the study is to assess and characterize the degree of community involvement in the upkeep of the "Sido Makmur" trash bank located at RW 05, Sidosermo Village, Surabaya City. This research method uses a quantitative descriptive approach, operationalizing one ordinal scale variable with questionnaire data collection techniques with a sample size of 100 respondents with a measurement scale of 1-5. The research variable indicators are: 1.) Waste Sorting, 2.) Waste Collection, 3.) Handover to Waste Banks, and 4.) Increasing Waste Banks. The research results show that the level of community participation is very high in managing the waste of the "Sido Makmur" Waste Bank in Sidosermo Village, Surabaya City.

Keywords: *Community participation, Waste Bank, Waste Management*

## PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah sampah rumah tangga merupakan permasalahan yang sangat serius di Indonesia, karena kegagalan dalam mengelola dan membuang sampah secara memadai dapat mengakibatkan dampak yang sangat buruk di setiap daerah (Nisa & Saputro, 2021). Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang Pengelolaan Sampah, Sampah mengacu pada residu yang tertinggal dari aktivitas manusia sehari-hari atau proses alam, yang berbentuk benda padat. Untuk mengatasi meningkatnya kekhawatiran terhadap permasalahan sampah, pemerintah telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2017 terkait Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Sampah yang tidak dirawat yang tepat akan merusak lingkungan sehingga menimbulkan bau dan risiko penyakit. (Clasissa Aulia et al., 2021). Upaya pemerintah dalam mengelola sampah masih terbatas jika tidak didukung oleh partisipasi masyarakat sekitar. (Nisa & Saputro, 2021).

Menurut (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, 2019) Bank Sampah berfungsi sebagai wadah pengumpulan dan pengorganisasian sampah. Sampah yang terkumpul kemudian dipilah dan disimpan pada tempat pemilahan yang telah ditentukan. Bank Sampah mempunyai struktur kepengurusan yang serupa dengan lembaga perbankan. Metode pengelolaan sampah yang dikenal sebagai bank sampah membantu mengelola sampah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan menghasilkan keuntungan ekonomi. Bank sampah merupakan

suatu wadah yang sudah diimplementasikan oleh banyak pihak guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat melalui penerapan inisiatif pengelolaan sampah yang terorganisir serta meningkatkan peningkatan pendapatan keluarga (Ratnah et al., 2021). Di Surabaya bank sampah induk Surabaya telah aktif dan berkecimpung dalam bidang pengelolaan sampah lebih dari 10 tahun dengan menghadirkan program pengelolaan sampah serta pelayanan yang berkualitas dan membawa manfaat nyata dan berkelanjutan (Bank Sampah Induk Surabaya, 2023).

Pada RW 05 Sidosermo Kota Surabaya pengelolaan Bank Sampah dikelola oleh masyarakat sekitar dengan penamaan bank sampah yakni "Sido Makmur". Pengelolaan Bank Sampah di RW 05 Sidosermo Kota Surabaya telah ditata dalam Keputusan Lurah Sidosermo Kota Surabaya Nomor 600.4.15/180/436.9.30.4/2023 tentang Pengesahan Susunan Pengurus Bank Sampah "Sido Makmur" Jl. Sidosermo III No.10 Surabaya RW 005, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya.



Gambar 1. Struktur Pengelola Bank Sampah "Sido Makmur"

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2024

Dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Sidosermo pada setiap selang tiga sampai empat rumah terdapat tempat pemilahan sampah yang nantinya akan diangkut dan disortir oleh pengelola bank sampah, yang dimana penyortiran itu diklasifikasikan berdasarkan sampah kering yang dilakukan satu minggu dua kali penyortiran dan pengambilan, sedangkan sampah basah yang dilakukan dua minggu satu kali penyortiran dan pengambilan oleh pengelola bank sampah.



Gambar 2. Tempat Pemilahan Bank Sampah Sido Makmur

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2024

Berdasarkan Permen (Peraturan Menteri) Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 Bank sampah adalah suatu wadah yang menampung dan memilah sampah yang mempunyai potensi untuk didaur ulang dan digunakan kembali, serta mempunyai nilai ekonomi. Berdasarkan jenis jenis sampah yang dikelompokkan bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yang menjelaskan tentang Pedoman penerapan praktik pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang melalui bank sampah melibatkan pengumpulan dan penyimpanan jenis sampah tertentu. Diantaranya adalah; a) Limbah kertas, seperti potongan kertas, buku, dan karton; b) Sampah plastik, meliputi kantong plastik, botol minuman, dan bahan kertas-plastik lainnya; c) Limbah logam, meliputi besi, alumunium, dan seng. Fasilitas pengelolaan limbah sampah, seperti wadah sampah terpisah, tersedia untuk meningkatkan partisipasi keterlibatan masyarakat dalam pemilahan sampah (Ina & Wijayanti, 2019). Kelurahan Sidosermo termasuk dalam Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya yang memiliki 8 RW dan 35 RT. Pada RW 5 Kelurahan Sidosermo memiliki 5 RT yang memiliki total 200 penduduk. Dalam mengelola timbunan sampah Kelurahan Sidosermo melaksanakan program Bank Sampah yang merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan jumlah penabung melalui kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah. Jenis sampah berdasarkan pemilahan sampah di bank sampah "Sido Makmur" meliputi sampah jenis kedua yakni plastik yang didalamnya berisi plastic bening, botol plastik, dan plastik kertas lainnya, yang dikumpulkan dalam salah satu tempat sampah yang terbuat dari kawat dan ditumpu dengan ban bekas yang ramah lingkungan.

Melihat permasalahan sampah yang merupakan permasalahan klasik yang terus muncul di masyarakat, maka pengelolaan tempat penampungan sampah ini dipandang sebagai upaya pengelolaan sampah yang efektif (Sasoko, 2022). Partisipasi masyarakat

dalam program pengelolaan sampah tentunya akan mengurangi permasalahan lingkungan hidup yang timbul melalui partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan evaluasi yang menjamin kelangsungan program pengelolaan sampah melalui tempat penyimpanan sampah (Fitri Arifa et al., 2019).

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya". Selain itu, penelitian ini juga diangkat dari penelitian terdahulu yaitu Penelitian Bella Isnainia dan Deasy Arieffiani pada tahun (2020) dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya)". Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada Bank Sampah Rukun Jaya RT 2 RW 3 Kelurahan Jambangan Kota Surabaya dan berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode kuantitatif. Oleh karena itu, tujuan dan focus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat pada program Bank Sampah Sido Makmur di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang mengacu pada pengukuran atau hubungan terhadap suatu fenomena dalam rangka menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan teknik pengumpulan data melalui berbagai instrumen penelitian, serta analisis data kuantitatif (Sugiono, 2019:35). Dengan hal ini, penelitian ini menggunakan satu variable yakni partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah Sido Makmur di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya, dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif skala ordinal dengan skor 1-5. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan pengolahan data dengan cara memperoleh data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait apa yang diteliti kemudian disebarkan kepada 100 responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$
$$n = \frac{261}{1+261(0,1)^2} = \frac{261}{3,61} = 72 \text{ dalam penelitian ini ditetapkan 100 responden}$$

Keterangan :

n = jumlah sasaran sampel

N = jumlah seluruh populasi

e = batas toleransi (decimal)

Variabel penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu: pemilahan sampah, pengumpulan sampah, penyerahan ke bank sampah, memperbanyak bank sampah (Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019). Pengukuran indikator dan variabel menggunakan skala likert (Sugiyono, 2018) Skala Likert merupakan metrik yang digunakan untuk mengevaluasi perspektif, sudut pandang, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam kaitannya dengan fenomena sosial.

Tabel 1. Skala Likert

No	Level	Skor
1.	Tidak Setuju (TS)	1
2.	Kurang Setuju (KS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Skala pengukuran likert digunakan untuk mengukur instrument variabel kualitas pelayanan. Dengan uji validitas menggunakan rumus korelasi *ProductMoment* dengan menggunakan software SPSS, serta uji reabilitas dengan ketepatan hasil menggunakan *Alpha Cronbach*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" ini dilakukan di RW 05 Kelurahan Sidosermo, Kota Surabaya dengan pengumpulan data yang diambil dari hasil isian kuesioner yang telah disebar di tiga RT di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya yaitu RT 001, RT 002, RT 003 melalui Google Form. Bank Sampah merupakan inisiatif yang mendorong keterlibatan masyarakat melalui sistem pengelolaan sampah kering kolektif (gotong royong). Bank sampah bertugas mengumpulkan sampah berharga, memilahnya, mendistribusikannya, dan menyimpannya. Idealnya, sampah pelanggan akan diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Bahan-bahan seperti plastik, kaca, logam, kertas, dll. Kebutuhan dan keinginan masyarakat harus menjadi dasar dalam praktik pemilahan sampah. Kategori berbeda ditetapkan untuk setiap jenis sampah yang berbeda. Bank Sampah Sido Makmur terletak di Jl. Sidosermo III No.10 RT 003, RW 005, Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur. upaya yang dapat mengurangi dan mengelola sampah adalah dengan peran masyarakat

dalam mengelola sampah seperti yang dilakukan oleh masyarakat di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya, Jawa Timur dengan mendirikan bank sampah.

### Penyajian Data Indikator Penelitian

#### 1. Indikator Pemilahan Sampah

Tabel 2. Indikator Pemilahan Sampah

No	Interval Skor Jawaban	Kategori	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	4-6	Tidak Setuju	0	0%
2	7-10	Kurang Setuju	0	0%
3	11-13	Cukup Setuju	0	0%
4	14-17	Setuju	30	30%
5	18-20	Sangat Setuju	70	70%
Total			100	100%

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Indikator pemilahan sampah masuk kedalam kategori Sangat Setuju, dari keseluruhan 100 responden diperoleh presentase skor 70%.

#### 2. Indikator Pengumpulan Sampah

Tabel 3. Indikator Pengumpulan Sampah

No	Interval Skor Jawaban	Kategori	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	3-5	Tidak Setuju	0	0%
2	6-7	Kurang Setuju	0	0%
3	8-10	Cukup Setuju	1	1%
4	11-12	Setuju	20	20%
5	13-15	Sangat Setuju	79	79%
Total			100	100%

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Indikator pengumpulan sampah masuk kedalam kategori Sangat Setuju, dari keseluruhan 100 responden diperoleh presentase skor 79%.

#### 3. Indikator Penyerahan ke Bank Sampah

Tabel 4. Indikator Penyerahan ke Bank Sampah

No	Interval Skor Jawaban	Kategori	Jumlah Responden	Presentase (%)
----	-----------------------	----------	------------------	----------------

1	4-6	Tidak Setuju	0	0%
2	7-10	Kurang Setuju	0	0%
3	11-13	Cukup Setuju	1	1%
4	14-17	Setuju	18	18%
5	18-20	Sangat Setuju	81	81%
Total			100	100%

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Indikator penyerahan ke Bank Sampah masuk kedalam kategori Sangat Setuju, dari keseluruhan 100 responden diperoleh presentase skor 81%.

#### 4. Indikator Memperbanyak Bank Sampah

Tabel 5. Indikator Memperbanyak Bank Sampah

No	Interval Skor Jawaban	Kategori	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	4-6	Tidak Setuju	0	0%
2	7-10	Kurang Setuju	0	0%
3	11-13	Cukup Setuju	1	1%
4	14-17	Setuju	48	48%
5	18-20	Sangat Setuju	51	51%
Total			100	100%

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Indikator memperbanyak Bank Sampah masuk kedalam kategori Sangat Setuju, dari keseluruhan 100 responden diperoleh presentase skor 51%.

#### Penyajian Data Variabel Penelitian

Tabel 6. Partisipasi Masyarakat RW 05 Sidosermo

No	Interval Skor Jawaban	Kategori	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	15-26	Tidak Partisipatif	0	0%
2	27-38	Kurang Partisipatif	0	0%
3	39-50	Cukup Partisipatif	0	0%
4	51-62	Partisipatif	11	11%
5	63-75	Sangat Partisipatif	89	89%
Total			100	100%

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Tingkat partisipatif masyarakat RW 05 Kelurahan Sidosermo dalam pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" berdasarkan hasil pengelolaan data kuesioner diperoleh hasil bahwa termasuk dalam kategori partisipatif dengan presentase sebesar 89%.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 7. Uji Validitas

Variabel dan Indikator	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Indikator Pemilahan Sampah	X1.P1	0.753	0.197	Valid
	X1.P2	0.705	0.197	Valid
	X1.P3	0.714	0.197	Valid
	X1.P4	0.769	0.197	Valid
Indikator Pengumpulan Sampah	X2.P1	0.765	0.197	Valid
	X2.P2	0.814	0.197	Valid
	X2.P3	0.801	0.197	Valid
Indikator Penyerahan ke Bank Sampah	X3.P1	0.785	0.197	Valid
	X3.P2	0.707	0.197	Valid
	X3.P3	0.747	0.197	Valid
	X3.P4	0.666	0.197	Valid
Indikator Memperbanyak Bank Sampah	X4.P1	0.738	0.197	Valid
	X4.P2	0.746	0.197	Valid
	X4.P3	0.741	0.197	Valid
	X4.P4	0.754	0.197	Valid

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.717	Reliabel
X2	0.705	Reliabel
X3	0.702	Reliabel
X4	0.732	Reliabel

Sumber : Diolah dari rekapitulasi jawaban responden pada kuesioner, 2024

### Pembahasan

Partisipasi merupakan proses suatu kelompok masyarakat yang secara sukarela memberikan kontribusinya dalam suatu pengambilan keputusan, dimana masyarakat tentunya harus terlibat secara emosional dan mental dalam mewujudkan suatu tujuan yang

akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya Lukmanul Hakim (2015:50). Pendapat lain yaitu Winardi (2005:79) mengemukakan "Keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam proses pengambilan keputusan itulah yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang partisipasi. Partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam hal-hal di mana orang yang bersangkutan ikut serta secara pribadi dalam melaksanakan tanggung jawabnya." Dalam mengukur tingkat partisipasi masyarakat menggunakan beberapa indikator. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, secara keseluruhan hasil survei tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah "Sido Makmur" di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya diukur berdasarkan indikator berikut. Pemilahan sampah adalah proses mengelompokkan dan membagi sampah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis sampah atau karakteristik jenis sampah. Dalam penelitian ini indikator pemilahan sampah didominasi oleh kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 70% dan kategori setuju sebesar 30%, untuk kategori cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju sebesar 0%.

Akurasi pengumpulan sampah adalah hal yang berkaitan dengan waktu pengumpulan sampah yang dilakukan masyarakat yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing rumah tangga di RW 5 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya. Pada indikator pengumpulan sampah didominasi oleh kategori sangat setuju dengan persentase 79%, kategori setuju dengan persentase 20%, kategori cukup setuju dengan persentase 1% selanjutnya kategori kurang setuju dan tidak setuju sebesar 0%.

Penyerahan bank sampah yang dilakukan oleh masyarakat kepada petugas, sehingga turut aktif dalam proses mengumpulkan hingga melakukan penjualan sampah yang akan dilakukan pendataan oleh petugas. Pada indikator penyerahan bank sampah didominasi oleh kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 81%, selanjutnya terdapat kategori setuju dengan persentase 18% dan kategori cukup setuju sebesar 1% serta kategori kurang setuju dan tidak setuju sebesar 0%.

Memperbanyak bank sampah dengan mengetahui tingkat pemahaman masyarakat akan jumlah bank sampah serta berperan dalam menjaga kebersihan dalam pengelolaan sampah juga adanya peran aktif pada pemanfaatan hasil penjualan sampah menjadi nilai yang ekonomis. Pada indikator memperbanyak bank sampah masuk dalam kategori sangat setuju dengan persentase 51% selanjutnya indikator setuju mencapai 48% serta indikator cukup setuju dengan skor 1% dan untuk indikator kurang setuju dengan skor 0%.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada hasil penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Bella Isnainia dan Deasy Arieffiani pada tahun 2020, berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya)". Sesuai

dengan aturan yang telah ditetapkan, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah Rukun Jaya RT 2 RW 3 Kelurahan Jambangan Kota Surabaya berjalan dengan baik. Masyarakat juga mengetahui bahwa sampah dipilah terlebih dahulu, kemudian dikumpulkan dan ditimbang sebelum dikirim ke tempat sampah daur ulang. Manfaat sosial yang dihasilkan mengubah sikap masyarakat dalam mengikuti program pengumpulan sampah, sedangkan manfaat pribadi bagi warga RT 2 antara lain lingkungan sekitar rumahnya yang nyaman dan bersih serta kemampuan memperoleh uang dari menjual sampah. Tingkat partisipasi dalam penilaian ini di bawah standar dan tidak dilakukan oleh bank sampah. Sejak tahun 2012 hingga 2018, evaluasi yang komprehensif masih kurang, hanya penilaian berkala terhadap penjualan atau tabungan sampah yang dilakukan pada saat pertemuan PKK (Rahmanita Fauzia & Arieffiani, 2020). Maka, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat RW 05 dalam Pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya dapat dikategorikan Sangat Partisipatif dengan tingkat presentase 89% dari keseluruhan sampel yang telah mengisi kuesioner.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) secara umum partisipasi masyarakat dalam program bank sampah didasarkan pada indikator pemilahan sampah berada dalam kategori sangat setuju dengan persentase 70% dan masih terdapat kategori setuju dengan persentase 30%, (2) selanjutnya partisipasi masyarakat dengan indikator pengumpulan sampah masuk dalam kategori sangat setuju dengan persentase 79% dan kategori setuju dengan skor 20%, (3) partisipasi masyarakat dalam indikator penyerahan ke bank sampah masuk dalam kategori sangat setuju dengan skor 81%, dan kategori setuju sebesar 18%, (4) dan partisipasi masyarakat pada indikator memperbanyak bank sampah masuk dalam kategori sangat setuju dengan skor 51% dan kategori setuju sebesar 48%. Berdasarkan hasil kesimpulan tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya, maka terdapat beberapa saran yang dapat ditulis oleh peneliti, antara lain : (1) perlu dilakukan evaluasi dengan memperbanyak bank sampah untuk lebih mudah mengelola sampah, (2) perlunya peningkatan tingkat kategori pemilahan sampah agar sampah dapat terpilah dengan baik, (3) serta peningkatan kualitas petugas pengelolaan sampah agar sampah yang dikelola mudah dipilah dengan baik oleh para petugas pengelola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Ihsan, T., Tetra, O. N., Nofrita, Goembira, F., & Adegustara, F. (2020). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mendukung Go Green Concept Di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(2), 169–178.
- Arya Dwi Yanti, A., & Ida Pratiwi, N. M. (2023). Optimalisasi Penanganan Sampah Kering di Lingkungan RW 08 Balasa Klumprik Surabaya Melalui Konsep Bank Sampah. *Abdi Massa: Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(06), 13–18.
- Bank Sampah Induk Surabaya. (2023) Bank Sampah Induk Surabaya. <https://banksampahinduksurabaya.id/>. Diakses 2 Juni 2024; 21.12 WIB.
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, A., Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., & Pangestiara, Z. G. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70. <https://journal.fkm.ui.ac.id/pengmas/article/download/5516/1262>
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. (2019). Apa Itu Bank Sampah? Dan Apa Manfaatnya? <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59> . Diakses 2 Juni 2024; 21.08 WIB.
- Fitri Arifa, Fitriah Permata Cita, & Abdul Hadi Ilman. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 14–27. <https://doi.org/10.37673/nje.v1i01.321>
- Hakim, Lukmanul. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, *Jurnal Politikom Indonesia*. Vol II. No 2 (2017).
- Lily Dianasari. (2017). Analisis Desa Nyambu Sebagai Desa Wisata Ekologi Berbasis Masyarakat, *Jurnal Kepariwisataaan*. Vol 16. No 2 (2017)
- Hikmah, N., & Ruing, H. L. (2020). Sosialisasi pembuatan bank sampah serta pengelolaan sampah organik serta anorganik. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.20>
- Ina, & Wijayanti, Y. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 3(4), 545–555. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v3i4/30681>
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary. Jakarta : PT. Gramedia.

- Mahendra, R., Apriani, F., & Zulfiani, D. (2023). Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong. *EJournal Administrasi Publik*, 11(1), 113–125.
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Perilaku, A., Sampah, P., Surabaya, K., Andina, E., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Subroto, J. G., & Jakarta, S. (2019). *Analisis Dampak Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Dalam Pengolahan Sampah Plastik Di Andalas Kota Padang Timur*. 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1424>
- Rahmanita Fauzia, B. I., & Arieffiani, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(2), 51. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i2.137>
- Ratnah, R., Sudirman, I. K., Suratman, S., & Fiqry, R. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.66>
- Rozak, Abdul. 2014. Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta
- Sasoko, D. M. (2022). Bank Sampah, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Produksi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Barokah, Rw.07 Kompleks Perumahan Bdn-Rangkapan Jaya Baru-Pancoran Mas-Kota Depok). *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(03 Februari 2022), 15–24. <https://ejournal-jayabaya.id/Perspektif/article/view/7>
- Sastropoetra Santoso, 2008. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Pembangunan Nasional, Bandung: Alumni.
- Winardi, 2005. Asas-Asas Managemen, Bandung: Alumni Departemen pekerjaan umum, 2010. Pedoman Operasional Umum PNPM Mandiri Pedesaan.